

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas sistem penilaian kinerja Tenaga Pendamping Profesional (TPP) Desa di wilayah Kabupaten Brebes yang dianalisis berdasarkan dengan kondisi riil di lapangan. TPP Desa memegang peranan penting dalam kesuksesan pembangunan desa, mereka bertugas melakukan upaya peningkatan kapasitas pemerintah desa yang didampinginya di sisi lain juga melakukan upaya pemberdayaan masyarakat desa melalui kegiatan yang dilakukannya yaitu dengan mendorong, menampung, dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dalam tahapan pembangunan secara partisipatif. Penelitian ini menganalisis efektivitas sistem penilaian kinerja TPP Desa tersebut menggunakan 7 kriteria penilaian kinerja efektif yang merupakan gabungan dari teori yang disampaikan oleh Noe et al (2010) dan Cascio (2010) yaitu: *Strategic Congruence*, *Validity*, *Sensitivity*, *Reliability*, *Acceptability*, *Practicality*, dan *Specificity*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian yaitu: Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat (TAPM) Provinsi Jawa Tengah, TAPM Kabupaten Brebes, Pendamping Desa (PD), dan Pendamping Lokal Desa (PLD) di wilayah Kabupaten Brebes. Teknik analisis data yang digunakan meliputi Reduksi Data, Display Data, dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penilaian kinerja TPP Desa di wilayah Kabupaten Brebes belum efektif. Sistem penilaian kinerja tersebut hanya mampu memenuhi 2 dari 7 kriteria penilaian kinerja efektif yang digunakan, yaitu pada aspek *Acceptability* dan *Practicality*. Sementara itu 5 kriteria lainnya yang belum dapat terpenuhi yaitu *Strategic Congruence*, *Validity*, *Sensitivity*, *Reliability*, dan *Specificity*. Poin-poin utama yang menyebabkan belum efektifnya sistem penilaian kinerja TPP Desa di wilayah Kabupaten Brebes adalah bahwa sistem penilaian kinerja tersebut belum selaras dengan strategi yang terdapat dalam program pendampingan masyarakat desa, belum adanya standar baku kriteria pemenuhan nilai kinerja pada aspek-aspek kinerja utama yang dinilai, dan mekanisme pemberian umpan balik yang belum mampu memotivasi TPP untuk memberikan kinerja terbaiknya dalam melaksanakan tugas pendampingan masyarakat desa.

Kata kunci: Efektivitas, Penilaian Kinerja, Pendamping Desa.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the performance appraisal system for Professional Village Facilitators (TPP) in the Brebes Regency, analyzed based on real field conditions. TPP play a crucial role in the success of village development. Their duties include efforts to enhance the capacity of the village government they assist and empower the village community by encouraging, accommodating, and channeling the aspirations of the village community in participatory development stages. This study analyzes the effectiveness of the TPP performance appraisal system using seven criteria for effective performance appraisal, combining the theories presented by Noe et al. (2010) and Cascio (2010), which are: Strategic Congruence, Validity, Sensitivity, Reliability, Acceptability, Practicality, and Specificity.

This research is a descriptive qualitative study using primary and secondary data sources. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The research informants are: Community Empowerment Expert (TAPM) of Central Java Province, TAPM of Brebes Regency, Village Facilitators (PD), and Local Village Facilitators (PLD) in Brebes Regency. The data analysis techniques used include Data Reduction, Data Display, and Conclusion Drawing or Verification.

The results of the study indicate that the performance appraisal system for TPP in Brebes Regency is not yet effective. The performance appraisal system only meets 2 out of 7 effective performance appraisal criteria, namely Acceptability and Practicality. Meanwhile, the other 5 criteria that have not been met are Strategic Congruence, Validity, Sensitivity, Reliability, and Specificity. The main points causing the ineffectiveness of the TPP performance appraisal system in Brebes Regency are that the performance appraisal system is not yet aligned with the strategies in the village community facilitation program, there are no standardized criteria for performance value fulfillment in the key performance aspects assessed, and the feedback mechanism has not been able to motivate TPPs to provide their best performance in carrying out village community facilitation tasks.

Keywords: Effectiveness, Performance Appraisal, Village Facilitators.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENILAIAN KINERJA TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL DESA DI
KABUPATEN BREBES**

Fajar Shiddiq, Ario Wicaksono, M.Si., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>